



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL 2022-2023

PRODI DOKTOR TEOLOGI

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL
(BPMI)
STT Bethel Indonesia**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI DOKTOR TEOLOGI**

TIM AUDITOR

- 1. Andreas Christanto, M.Th. (Ketua)**
- 2. Dr. John Riwu Pekuwali (Anggota)**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL
JAKARTA
2022-2023**

LAPORAN AMI PROGRAM STUDI S-3 TEOLOGI

I. PENDAHULUAN

Institusi : STT Bethel Indonesia
Program Studi : Doktor Teologi
Nama Kaprodi : Dr. Gernaida K.R. Pakpahan
Nama Ketua Auditor : Andreas Christanto, M.Th.
Nama Anggota : Dr. John Riwu Pekuwali

Tanda Tangan
Ka. Auditor

: 

Tanda Tangan
Kaprodi

: 

II. TUJUAN AUDIT:

a.	Memastikan tindak lanjut atas temuan dan rencana koreksi pada siklus audit sebelumnya telah dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.	√
b.	Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi dengan Dokumen Mutu STT Bethel Indonesia.	√
c.	Memastikan kesiapan Program Studi dalam pelaksanaan akreditasi, khususnya dalam pemenuhan indikator kinerja utama dan luaran tridharma.	√
d.	Memastikan kelancaran pengelolaan Program Studi dalam aspek tata pamong, akademik, sumber daya manusia, serta pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.	√
e.	Mengidentifikasi peluang peningkatan mutu Program Studi secara berkelanjutan, khususnya pada aspek publikasi ilmiah, internasionalisasi, dan penguatan luaran kerja sama.	√

III. LINGKUP AUDIT:

Audit mencakup sembilan kriteria yaitu: Visi-Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, SDM, Keuangan, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Capaian Tridharma.

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal Audit: Rabu, 7 Juni 2023

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	09.00-09.15	Pembukaan dan Pertemuan dengan Kaprodi
2.	09.15-13.00	Audit Lapangan & Pemeriksaan Dokumen
3.	13.00-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. HASIL TINDAK LANJUT AUDIT TAHUN 2021-2022 (Tahun Sebelumnya)

No.	Temuan Audit Tahun 2021-2022	Peningkatan		Deskripsi Kondisi Prodi Sekarang
		Ya	Tidak	
1.	Publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi internasional masih rendah		√	Keterlibatan dosen dalam seminar, pembicara ilmiah, dan publikasi nasional meningkat, namun luaran pada jurnal internasional bereputasi masih perlu didorong secara lebih terarah.
2.	Implementasi RPS berbasis OBE belum konsisten pada seluruh mata kuliah	√		Sebagian besar RPS telah disusun berbasis OBE dan digunakan dalam pembelajaran, namun evaluasi ketercapaian CPL dan tindak lanjut hasil evaluasi masih perlu diperkuat.
3.	Kerja sama tridharma belum sepenuhnya berorientasi pada luaran	√		Kerja sama nasional dan internasional bertambah, namun hasil konkret seperti joint publication, joint research, dan kegiatan akademik berkelanjutan masih perlu ditingkatkan.
4.	Internasionalisasi program studi belum optimal		√	Program studi belum memiliki mahasiswa asing dan program internasional yang berjalan secara reguler, sehingga perlu strategi promosi dan kemitraan global yang lebih terstruktur.
5.	Dokumentasi kegiatan tridharma belum terintegrasi secara digital	√		Dokumentasi pendidikan, penelitian, dan PkM sudah tersedia, tetapi belum seluruhnya tersimpan dalam repositori digital terpadu yang mudah ditelusuri.

6.	<i>Tracer study</i> dan kepuasan pengguna lulusan belum dimanfaatkan optimal	√		<i>Tracer study</i> dan survei kepuasan telah mulai dilakukan, namun analisis hasil serta pemanfaatannya dalam pengambilan keputusan mutu masih perlu ditingkatkan.
7.	Roadmap penelitian program studi belum dijalankan secara optimal	√		Arah penelitian sudah mulai dirumuskan dan dikaitkan dengan VMTS, namun sinkronisasi antara roadmap, pendanaan, dan target luaran publikasi masih memerlukan penguatan.
8.	Monitoring tindak lanjut AMI belum berbasis indikator yang terukur	√		Tindak lanjut AMI telah dilakukan melalui monev dan rapat mutu, namun pemantauan capaian per indikator belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis.
9.	Digitalisasi laporan PkM belum menyeluruh	√		Sebagian laporan PkM telah terdokumentasi dengan lebih baik, namun belum semua kegiatan terdigitalisasi dan terdokumentasi dalam sistem yang seragam.

VI. TEMUAN AUDIT TAHUN 2023

No.	Aspek Standar/Kriteria	Temuan Audit	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1.	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	Sosialisasi VMTS kepada stakeholder eksternal sudah meningkat, namun evaluasi pemahaman dan keterlibatan stakeholder belum dilakukan secara berkala.	Belum tersedia mekanisme evaluasi rutin pemahaman stakeholder eksternal terhadap VMTS.	Melaksanakan survei atau evaluasi berkala atas pemahaman stakeholder dan mempublikasikan VMTS melalui kanal digital resmi.
2.	Tata Pamong & Kerjasama	Tata kelola program studi berjalan baik, tetapi evaluasi efektivitas kerja sama dan tindak lanjut hasil kerja sama belum	Fokus kerja sama masih dominan pada pelaksanaan kegiatan, belum pada evaluasi luaran dan keberlanjutan.	Menyusun instrumen evaluasi kerja sama dan menargetkan luaran konkret seperti <i>joint research, visiting</i>

		terdokumentasi secara sistematis.		<i>lecture</i> , dan <i>joint publication</i> .
3.	Mahasiswa	Pengelolaan mahasiswa berjalan baik, tetapi internasionalisasi mahasiswa dan pemanfaatan hasil <i>tracer study</i> masih belum optimal.	Belum ada program promosi internasional dan pemanfaatan data <i>tracer study</i> belum sepenuhnya menjadi dasar peningkatan mutu.	Meningkatkan promosi program studi, memperluas jejaring internasional, dan mengintegrasikan hasil <i>tracer study</i> dalam perencanaan akademik.
4.	SDM	Kualifikasi dosen sangat baik, namun produktivitas publikasi internasional dan rekognisi akademik global masih perlu ditingkatkan.	Pendampingan penulisan artikel internasional dan dukungan insentif publikasi belum berjalan optimal.	Menyelenggarakan klinik penulisan artikel internasional, pemberian insentif, dan pendampingan submit jurnal bereputasi.
5.	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Sarana prasarana mendukung pembelajaran, tetapi pendanaan penelitian dan PkM untuk menghasilkan luaran bereputasi masih terbatas.	Alokasi dana tridharma lebih banyak pada operasional rutin dibanding penguatan output akademik.	Meningkatkan alokasi dana penelitian/PkM berbasis luaran dan memperkuat dukungan fasilitas digital untuk dokumentasi mutu.
6.	Pendidikan	Dokumen kurikulum dan RPS berbasis OBE telah tersedia, namun asesmen ketercapaian CPL dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran belum konsisten.	Pemahaman implementasi OBE belum merata dan mekanisme evaluasi hasil belajar belum seragam pada semua mata kuliah.	Melakukan pelatihan asesmen OBE, monitoring RPS, dan evaluasi ketercapaian CPL secara periodik.
7.	Penelitian	Penelitian dosen dan mahasiswa telah berjalan,	Roadmap penelitian belum sepenuhnya	Menyusun target penelitian tahunan berbasis

		tetapi keterkaitan roadmap penelitian dengan target publikasi internasional dan sitasi masih belum kuat.	dioperasionalkan dalam penugasan, pendanaan, dan target luaran tahunan.	roadmap serta mendorong kolaborasi riset dan publikasi terindeks.
8.	PkM	Kegiatan PkM relevan dengan bidang keilmuan, namun pengukuran dampak, dokumentasi digital, dan luaran publikasinya belum optimal.	Belum ada format baku pengukuran dampak dan repositori digital PkM yang terintegrasi.	Menyusun format evaluasi dampak PkM, mendigitalisasi dokumen, dan menargetkan luaran publikasi atau HKI dari kegiatan PkM.
9.	Luaran Tridharma dan Sistem Penjaminan Mutu	Luaran tridharma telah meningkat, namun publikasi bereputasi, sitasi, dan monitoring tindak lanjut mutu berbasis indikator masih perlu diperkuat.	Kegiatan tindak lanjut mutu belum seluruhnya dilengkapi indikator capaian yang terukur dan dashboard monitoring.	Menetapkan indikator luaran tridharma per tahun dan mengembangkan monitoring tindak lanjut mutu berbasis IKU/IKT.

VII. SARAN PERBAIKAN DAN PELUANG PENINGKATAN

1. Meningkatkan publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi internasional melalui pendampingan penulisan artikel, insentif, dan kolaborasi riset.
2. Memperkuat evaluasi efektivitas kerja sama agar menghasilkan luaran konkret seperti *joint research*, *joint publication*, dan kegiatan akademik berkelanjutan.
3. Memperkuat implementasi OBE melalui asesmen CPL yang konsisten, monitoring RPS, dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran.
4. Mengoptimalkan *tracer study*, survei kepuasan pengguna lulusan, dan pemanfaatan datanya untuk pengambilan keputusan peningkatan mutu.
5. Meningkatkan digitalisasi dokumentasi tridharma dan monitoring tindak lanjut mutu berbasis indikator yang terukur.
6. Mengembangkan strategi internasionalisasi program studi melalui promosi, jejaring akademik luar negeri, dan pembukaan peluang partisipasi mahasiswa asing.

VIII. KESIMPULAN AUDIT

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Doktor Teologi STT Bethel Indonesia menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan siklus PPEPP. Hal ini terlihat dari terselenggaranya proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh tata kelola yang terstruktur serta ketersediaan sumber daya manusia yang berkualifikasi tinggi.

Program studi juga memiliki kekuatan pada aspek kerja sama yang luas, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta keterlibatan aktif dosen dalam berbagai kegiatan akademik. Hal ini menjadi modal penting dalam pengembangan mutu program studi secara berkelanjutan.

Namun demikian, berdasarkan hasil audit, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada luaran tridharma. Publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi internasional masih perlu ditingkatkan, demikian pula dengan internasionalisasi program studi yang masih terbatas, terutama dalam hal keterlibatan mahasiswa asing dan program akademik global. Selain itu, luaran kerja sama masih perlu diarahkan pada hasil yang lebih terukur seperti *joint research* dan *joint publication*.

Di sisi lain, sistem dokumentasi dan pemanfaatan data mutu, termasuk *tracer study* dan kepuasan pengguna lulusan, masih perlu dioptimalkan agar dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penguatan monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja juga menjadi hal yang penting untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu. Secara keseluruhan, mutu Program Studi Doktor Teologi berada pada kategori **baik**.

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Daftar tilik audit
2. Bukti dukung kegiatan tridharma
3. Rencana Tindak Lanjut (RTL 2022/2023)
4. Dokumentasi kegiatan kunjungan auditor ke Prodi S-3 Teologi

Daftar Hadir



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Jl. Petamburan 4, No. 5, RT. 01, RW. 04, Kel. Petamburan, Jakarta Pusat

DAFTAR HADIR

Tempat : Conroom Lt. 2
Hari/Tanggal : 7 Juni 2023
Pukul : 09.00-15.00
Topik : Pelaksanaan AMI Doktor Teologi

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Gennaida KR Pakpahan	Kapodi S3	1	2
2	Satriah Sugiono	Dejen Hambang		
3	Andrea Christanto	Auditor	3	4
4	John Nani Petrus	Auditor		
5			5	6
6				

Jakarta, 07, Juni 2023


David Michael Gerungan, MM, M.Th
Sekretaris Umum

Dokumen Foto Kegiatan Pelaksanaan AMI

Pembukaan Audit Mutu Internal



Verifikasi Dokumen Prodi S-3 Teologi

Penutup Audit Mutu Internal



DAFTAR TILIK (*Check List*)

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023
 Jam : 09.00 – 15.00
 Prodi : Doktor Teologi

Auditee : Dr. Gernaida K.R. Pakpahan
 Auditor :
 a. Ketua : Andreas Christanto, M.Th.
 b. Anggota : Dr. John Riwu Pekuwali

No	Kriteria/Standar	Pertanyaan Audit	Hasil Observasi/Audit/Visitasi (Catatan Audit)	Y*	T*	Catatan Khusus
1.	Kriteria 1 – VMTS	Apakah VMTS telah tersosialisasi dengan baik kepada sivitas akademika dan stakeholder eksternal?	Sosialisasi VMTS telah berjalan di tingkat internal dan mulai diperluas secara eksternal, namun evaluasi pemahaman stakeholder eksternal belum dilakukan secara berkala.	✓		Perlu evaluasi rutin pemahaman stakeholder serta penguatan publikasi digital VMTS.
2.	Kriteria 2 – Tata Pamong dan Kerjasama	Apakah tata kelola program studi dan evaluasi kerja sama berjalan efektif?	Struktur tata kelola dan mekanisme mutu berjalan baik, namun evaluasi efektivitas kerja sama dan tindak lanjut hasil kerja sama belum terdokumentasi secara sistematis.	✓		Perlu instrumen evaluasi kerja sama dan pemantauan luaran secara periodik.
3.	Kriteria 3 – Mahasiswa	Apakah pengelolaan mahasiswa, <i>tracer study</i> , dan daya tarik program studi berjalan efektif?	Pengelolaan mahasiswa berjalan baik, tetapi mahasiswa asing belum ada dan hasil <i>tracer study</i> belum dimanfaatkan secara optimal dalam peningkatan mutu.	✓		Perlu strategi internasionalisasi dan pemanfaatan hasil <i>tracer study</i> .
4.	Kriteria 4 – SDM	Apakah kualifikasi dan kinerja dosen memenuhi standar program doktor?	Kualifikasi dosen sangat baik, namun publikasi internasional, sitasi, dan rekognisi global masih perlu ditingkatkan.	✓		Perlu penguatan pendampingan dan insentif publikasi internasional.
5.	Kriteria 5 – Keuangan, Sarana, Prasarana	Apakah pendanaan dan sarana prasarana mendukung	Sarana prasarana mendukung pembelajaran, namun pendanaan penelitian dan PkM berbasis luaran masih perlu diperkuat.	✓		Perlu peningkatan alokasi dana untuk luaran penelitian/PkM.

		pelaksanaan tridharma dan luaran mutu?			
6.	Kriteria 6 – Pendidikan	Apakah kurikulum, RPS, dan evaluasi pembelajaran telah berbasis OBE secara konsisten?	Dokumen kurikulum dan RPS berbasis OBE telah tersedia, namun asesmen ketercapaian CPL serta tindak lanjut hasil evaluasi belum konsisten pada semua mata kuliah.	✓	Perlu monitoring asesmen CPL dan tindak lanjut evaluasi pembelajaran.
7.	Kriteria 7 – Penelitian	Apakah penelitian dosen dan mahasiswa telah sejalan dengan roadmap serta menghasilkan publikasi sesuai standar?	Kegiatan penelitian berjalan, tetapi pengoperasionalan roadmap penelitian, target publikasi internasional, dan sitasi belum optimal.	✓	Perlu target penelitian tahunan berbasis roadmap dan kolaborasi publikasi.
8.	Kriteria 8 – PkM	Apakah kegiatan PkM relevan, terdokumentasi, dan memiliki dampak yang terukur?	Kegiatan PkM cukup aktif dan relevan, namun pengukuran dampak, dokumentasi digital, dan luaran publikasinya belum optimal.	✓	Perlu format evaluasi dampak dan repositori digital PkM.
9.	Kriteria 9 – Capaian Tridharma	Apakah luaran tridharma dan tindak lanjut mutu digunakan secara efektif untuk peningkatan program studi?	Luaran tridharma telah meningkat, namun publikasi bereputasi, sitasi, dan monitoring tindak lanjut mutu berbasis indikator masih perlu diperkuat.	✓	Perlu penguatan IKU/IKT dan dashboard monitoring mutu.

Y* = Ya (ada ketidaksesuaian); T* = Tidak (tidak ada temuan)

Auditor



(Andreas Christanto, M.Th.)

Jakarta, 7 Juni 2023

Auditee



(Dr. Gernaida K.R. Pakpahan)

RENCANA TINDAK LANJUT (2022-2023)

No.	Aspek/Temuan	Rencana Tindakan Korektif	Penanggung jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
1	VMTS	Melaksanakan evaluasi berkala pemahaman stakeholder dan memperluas publikasi VMTS melalui website/media digital	Kaprodi & Humas	Januari 2024	Laporan evaluasi VMTS tersedia dan VMTS terpublikasi di kanal resmi
2	Kerjasama	Menyusun instrumen evaluasi kerja sama dan menargetkan luaran konkret pada setiap kerja sama aktif	Kaprodi & Unit Kerjasama	Maret 2024	Minimal 1 luaran terukur dari kerja sama aktif prioritas
3	Mahasiswa & <i>Tracer Study</i>	Mengoptimalkan <i>tracer study</i> dan menyusun strategi promosi/internasionalisasi program studi	Kaprodi, GKM & Humas	April 2024	Laporan <i>tracer</i> dimanfaatkan dalam rapat mutu dan tersedia program promosi internasional
4	SDM & Publikasi	Menyelenggarakan klinik penulisan artikel internasional dan pemberian insentif publikasi	BP2M/LPPM & DTSP	Juni 2024	Peningkatan submit/terbit artikel pada jurnal bereputasi
5	Keuangan, Sarana, Prasarana	Mengusulkan peningkatan dana penelitian/PkM berbasis luaran dan penguatan fasilitas digital mutu	Pimpinan STTBI & Keuangan	Juni 2024	Tersedia dukungan anggaran dan fasilitas untuk luaran tridharma
6	Pendidikan (OBE)	Melakukan monitoring asesmen CPL, evaluasi RPS, dan tindak lanjut hasil pembelajaran secara periodik	Kaprodi & GKM	Mei 2024	Dokumen evaluasi CPL tersedia dan RPS terpantau secara berkala

7	Penelitian	Menetapkan target penelitian tahunan berbasis roadmap dan mendorong kolaborasi publikasi	BP2M & Prodi	Juli 2024	Target penelitian tahunan terdokumentasi dan meningkatnya luaran publikasi
8	PkM	Menyusun format evaluasi dampak PkM serta mendigitalisasi seluruh dokumen PkM	BP2M & Tendik	Mei 2024	100% dokumen PkM terdigitalisasi dan memiliki evaluasi dampak
9	Sistem Mutu & Luaran Tridharma	Mengembangkan monitoring tindak lanjut mutu berbasis indikator IKU/IKT dan dashboard sederhana	BPMI & Prodi	Agustus 2024	Tersedia instrumen/dasbor monitoring tindak lanjut mutu dan luaran tridharma

Hasil Audit Mutu Internal 2022-2023: Baik.

Tindak lanjut ini menjadi dasar untuk pelaksanaan AMI tahun akademik 2023-2024.